

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Covid-19 diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 13 maret 2020, dinyatakan pandemi yang belum tau kapan selesainya. Covid-19 berasal dari kasus Pneumonia di Wuhan, China. Pneumonia sendiri adalah penyakit yang menyerang dibagian paru-paru basah menyebabkan adanya peradangan pada kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru.¹

Pandemi virus Corona yang sudah terjadi di Indonesia dan juga negara-negara lain berdampak besar terhadap perekonomian dari berbagai sektor, terutama di sektor usaha kuliner. Kegiatan usaha pun harus beradaptasi dengan perilaku baru masyarakat yang menerapkan *work from home* serta *social distancing* yang telah diterapkan pemerintah. Hal ini membuat pelaku usaha mengubah strategi bisnis yang relevan dengan situasi saat ini. Saat ini, konsumen masih takut atau tidak bisa makan di tempat dan berbagai restoran hanya fokus pada *take away* dan *delivery order*. Pelaku usaha harus memutar otak memikirkan strategi terbaru untuk bisa bertahan dan meningkatkan usaha di tengah pandemi dengan masih mengharuskan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sangat sulit menjalankan bisnis saat perekonomian saat ini terdampak virus Corona. Sejumlah pelaku bisnis khususnya UKM (Usaha Kecil dan Menengah) sedang dilanda kesulitan untuk mencapai target-target yang harus dicapai dan kesulitan melakukan ekspansi karena adanya pemberlakuan *social distancing*. Keuangan usaha atau bisnis pun juga terganggu karena menurunnya pendapatan menyebabkan keseimbangan usaha atau bisnis terganggu.²

Hingga kini pandemi virus Corona belum juga berakhir. Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Pemerintah pun menganjurkan agar

¹ World Health Organization (WHO), 2020, diakses pada 30/10/2021, www.who.int

² Novera Elisa Triana dkk., “Strategi Peningkatan Usaha UKM Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Bogor” (Proposal PPM, Universitas Mercu Buana, 2020), 4.

semua orang mendapatkannya. Saat ini, vaksin COVID-19 tengah didistribusikan ke seluruh masyarakat Indonesia. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit COVID-19. Sejak vaksin COVID-19 tiba di Indonesia, tidak sedikit masyarakat yang belum setuju akan anjuran pemerintah untuk menjalani vaksinasi COVID-19. Padahal, pemberian vaksin ini sangatlah penting, bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari COVID-19, tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.³

Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Namun kondisi tersebut berubah dikarenakan tahun 2020 dianggap sebagai tahun yang membuat ekonomi mengalami suatu guncangan, dimana diawali dengan munculnya virus covid-19 yang kemudian diputuskan oleh badan kesehatan dunia (*World Health Organization / WHO*) kondisi ini menjadai pandemi global, karena hampir seluruh dunia mengalami pendemi dengan tingkatan yang berbeda-beda sehingga semua sektor kehidupan mengalami penurunan dalam pegerakannya. Termasuk juga dengan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sektor kuliner.⁴

Langkah kongkrit dalam menjamin bahwa apa yang sudah ditetapkan dapat dijalankan dengan baik, yaitu dengan melibatkan unsur sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan

³ dr. Meva Nareza, “Efektivitasnya dalam Memutus Penularan COVID-19” , 25 Januari 2021, diakses pada 30/10/2021, <https://www.alodokter.com/alasan-pentingnya-vaksinasi-dan-efektivitasnya-dalam-memutus-penularan-covid-19>

⁴ Januar Eko Aryansah, dkk., “Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner di Masa Pandemi Covid-19,” *Paper*, (Dipresentasikan pada Seminar Nasional AVoER XII Palembang, 18-19 November 2020), 324.

mensinergikan sumber daya yang berkualitas di dalamnya, akan dihasilkan nilai organisasi yang naik.⁵

Sumber daya manusia merupakan aset strategis dalam menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan, dan persepsi karyawan tentang penerapan manajemen sumber daya manusia secara signifikan berkaitan dengan kualitas layanan. Dengan pemberdayaan aset strategis melalui sumber daya karyawan, karyawan merasa nyaman diperlakukan sehingga dapat mengerahkan energi dan sumber daya bagi kepuasan konsumen, dan kebijakan sumber daya manusia organisasi mempunyai dampak penting unjuk kerja karyawan dan pada produktifitas serta unjuk kerja organisasi, dan agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Kinerja layanan karyawan dapat tergolong baik jika disertai oleh faktor-faktor pendorong, seperti keterlibatan karyawan, pelatihan karyawan dan kompensasi dan kinerja layanan karyawan menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam perusahaan.⁶

Seaside Beach Resto & Lounge merupakan villa dan restoran yang mempunyai konsep Eropa minimalis yang berlokasi di Desa Mulyoharjo RT 02/RW 04, Mulyoharjo, Jepara. Seaside Beach Villa & Resto berada persis menjorok ke bibir pantai Sekembu. Para wisatawan juga dapat menikmati makanannya sambil duduk santai ditemani ombak dan angin laut yang menyejukkan. Memiliki identitas yang khas bergaya Eropa minimalis, Seaside Beach Resto & Lounge menjadi sesuatu yang tidak dimiliki pebisnis restoran atau hotel lain. Seaside Beach Resto & Lounge sudah bersertifikat atau memenuhi standar CHSE dan berlabel I DO CARE. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) label I DO CARE diberikan kepada usaha, fasilitas, lingkungan masyarakat, serta destinasi pariwisata yang telah memenuhi kriteria dan indikator pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan (CHSE). Standar CHSE, merupakan standar yang disusun untuk

⁵ Sigit Handoyo, "Sinergi Antara *Good Corporate Governance* dan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dalam Meminimalisir dan Pencegahan *Fraud* dalam suatu Organisasi," *Aplikasi Bisnis* 9, no. 10 (2011): 1268.

⁶ Saartje Laoh Dompas, "Analisis Personalitas dan Kebijakan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Layanan pada Industri Restoran Waralaba di Kota Manado," *Journal of Business and Economics* 11, no. 1(2012): 62.

memastikan kebersihan, kesehatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan dalam kondisi optimal.⁷

Agar menjadi perhatian semua pihak untuk melindungi diri, manajemen Seaside melakukan himbauan melalui tulisan banner untuk mengantisipasi pencegahan penyebaran virus Corona. Seaside telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan pemberlakuan tamu dan karyawan yang hadir harus bebas Covid-19.

Namun dalam menjalankan bisnis villa dan restoran , *Seaside Beach Resto & Lounge* Jepara menghadapi permasalahan akibat mewabahnya virus Corona. Dari mulai himbauan pemerintah untuk dirumah saja kamar villa semakin sepi, adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) alih-alih orang pergi ke restoran, mereka lebih memilih berbelanja bahan makanan serta bahan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebijakan tersebut sangat berdampak bagi pelaku bisnis dimana saja, apalagi untuk pembayaran listrik, pajak-pajak, karyawan yang masih harus bekerja sangat menyulitkan karena terjadi permasalahan penurunan pendapatan. Oleh sebab itu sebuah bisnis harus tetap bertahan perlu adanya penerapan strategi yang tepat untuk mendapatkan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, mendorong penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, dan tertarik untuk mengangkat judul **“Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pertahanan Bisnis Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Seaside Beach Resto & Lounge Jepara)”**.⁸

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap dalam penelitian. Berkaitan dengan Judul yang penulis angkat yaitu “Strategi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Pertahanan Bisnis Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Seaside Beach Resto & Lounge Jepara)”, maka penulis akan memberi batasan

⁷ Kemenparekraf/Baparekraf RI, “Mengenal InDOnesia CARE”, 31 Mei 2021, diakses pada 31/10/2021, <https://kemenparekraf.go.id/profil/profil-lembaga>.

⁸ Observasi oleh peneliti di Seaside Beach Resto & Lounge Jepara, Dikutip tanggal 4 November 2021.

masalah yang bertujuan untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini yakni mengenai strategi dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) pada suatu bisnis, dan pemberdayaan SDM yang dimiliki restoran *Seaside Beach Resto & Lounge* dalam mempertahankan bisnis di tengah pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan SDM di *Seaside Beach Resto & Lounge*?
2. Bagaimana pemberdayaan SDM yang diterapkan restoran *Seaside Beach Resto & Lounge* Jepara dalam mempertahankan bisnis ditengah pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi yang dilakukan *Seaside Beach Resto & Lounge* kepada SDM yang dimiliki.
2. Untuk mendeskripsikan upaya-upaya yang dilakukan oleh restoran *Seaside Beach Resto & Lounge* dalam pemberdayaan SDM untuk mempertahankan bisnisnya ditengah pandemi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Dapat memberikan masukan strategi untuk mengembangkan SDM.
 - b. Sebagai referensi ilmu pengetahuan ekonomi tentang hal-hal yang dilakukan di lapangan dalam pemberdayaan sumber daya manusia yang diterapkan restoran *Seaside Beach Resto & Lounge* dalam mempertahankan bisnis ditengah pandemi Covid-19.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan diterapkan oleh *Seaside Beach Resto & Lounge* Jepara sebagai kontribusi informasi mengenai strategi dalam mengembangkan SDM.
 - b. Diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku bisnis atau lembaga-lembaga lain dalam mempertahankan bisnis ditengah pandemi Covid-19.

- c. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan dasar penelitian lebih lanjut sebagai bahan referensi penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Bagian awal ini, terdiri dari: halaman judul, halaman pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

BAB II : Kajian Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang telah dilakukan beserta dengan pembahasannya.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.